

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH KEBIJAKAN DIVIDEN

Danastia Vefiani Halim\* dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [danastia.vefhalim@gmail.com](mailto:danastia.vefhalim@gmail.com)

### Abstract:

*This research aims to determine the effect of liquidity, profitability and leverage on firm value moderated by dividend policy by using a sample of 23 family manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2020. The data processing of this research uses Eviews 12. The results of this study indicate that liquidity has a negative and insignificant effect on firm value; profitability has a positive and significant impact on firm value; leverage has a positive and insignificant effect on firm value; dividend policy has a positive and insignificant effect; dividend policy does not have a significant and negative effect on the relationship between the influence of liquidity on firm value; dividend policy does not have a significant and positive effect on the relationship between profitability and firm value; dividend policy has no significant and negative effect on the relationship between leverage and firm value.*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Leverage, Dividend Policy, Firm Value*

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen dengan menggunakan sampel 23 perusahaan manufaktur keluarga yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Pengolahan data penelitian ini menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; leverage mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan; kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dan negatif antar hubungan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan; kebijakan dividen berpengaruh signifikan antara hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan; kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dan negatif antar hubungan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

### Pendahuluan

Pada beberapa tahun lalu sudah menjadi era dengan memiliki teknologi yang cukup canggih sehingga berdampak juga pada pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang

secara pesat. dengan adanya teknologi yang canggih membuat perusahaan-perusahaan baru berdatangan menjadi pesaing terutama pada bidang manufaktur. pada umumnya mendirikan sebuah perusahaan adalah tujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan. namun ada hal yang terlewatkan yaitu nilai perusahaan. Firm value memiliki peran dalam perusahaan karena berdatangnya kompetitor baru membuat persaingan antara perusahaan menjadi ketat sehingga suatu perusahaan membutuhkan adanya peningkatan dalam nilai perusahaan (Prasetya, 2020). Nilai perusahaan sendiri dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. harga saham perusahaan dapat dipantau dari transaksi permintaan dan penawaran dari pemegang saham. nilai perusahaan merupakan salah satu acuan sebagai cara pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam menanam atau menarik modalnya di dalam perusahaan (Welly et al., 2019). jika memaksimalkan nilai perusahaan dengan baik maka kesejahteraan yang didapat oleh para pemegang saham menjadi semakin baik selain itu perusahaan memiliki citra yang bagus diluar perusahaan.

Perusahaan manufaktur keluarga terutama yang sudah *go public* kadang dapat mengalami kenaikan atau penurunan terhadap nilai perusahaan maka dari itu diperlukan proses untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan cara menguji likuiditas, profitabilitas dan leverage.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta referensi untuk perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan melalui faktor-faktor lain diluar laporan keuangan.

### **Kajian Teori**

**Signaling Theory.** Teori ini menjelaskan cara perusahaan dalam menarik pemegang saham dengan cara memberikan pertanda mengenai perusahaan. (Brigham; & Houston, 2019) pertanda yang dimaksud adalah apa yang dilakukan manajer dalam mengelola perusahaan, apakah baik atau tidak perusahaan tersebut. Dengan *signaling theory* maka membuat para pemegang saham percaya terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang pada perusahaan itu.

**Trade Off Theory.** Teori ini menjelaskan mengenai dengan memiliki hutang yang tinggi maka dana perusahaan yang masuk akan semakin banyak yang bermanfaat untuk menambahkan modal yang membuat perusahaan berkembang dan membuat nilai perusahaan menjadi baik serta dengan memanfaatkan pendanaan utang pajak suatu perusahaan akan meminimalisir terjadinya kebangkrutan. Leverage berkaitan dengan *trade off theory* (Riki et al., 2022).

**Bird in the Hand Theory.** Teori ini menjelaskan bahwa para pemegang saham berharap mendapatkan dividen yang tinggi saat pembagian dividen (Gordon, 1959). dengan pembagian dividen yang tinggi akan berdampak pada pemegang saham yang semakin banyak untuk menanam sahamnya di perusahaan.

**Perusahaan Keluarga.** Perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga sekiranya 20 persen disaat perusahaan tersebut *go public* dan disaat perusahaan tersebut merupakan perusahaan UMKM akan dikatakan sebagai perusahaan keluarga disaat memiliki sekiranya 50 persen dari kepemilikan yang ada (Zellweger, 2017)

**Nilai Perusahaan.** Nilai perusahaan merupakan suatu cara penilaian yang dilakukan para pemegang saham untuk melihat apakah perusahaan tersebut layak ditanam modal nya atau tidak dengan cara melihat informasi perusahaan tersebut (Kusumawati & Rosady, 2018)

**Likuiditas.** Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan yang berhubungan antara aset dan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Prasetya, 2020) likuiditas merupakan pengukuran yang membandingkan *current asset* dan *current liabilities* yang dimana bermanfaat untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo. Likuiditas berhubungan dengan *signaling theory* dikarenakan saat memiliki likuiditas yang tinggi akan memberikan respon yang positif bagi pemegang saham dan hal tersebut akan membuat nilai perusahaan menjadi meningkat dan berdampak pada perusahaan yang semakin baik juga.

**Profitabilitas.** Profitabilitas merupakan tujuan utama dalam pendirian perusahaan (Sumani, 2021) yang mengharapkan adanya keuntungan. profitabilitas berhubungan dengan kebijakan dividen. dengan keuntungan yang stabil akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang membuat pembagian dividen tinggi dan hal tersebut akan berdampak pada para pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk menanam sahamnya atau tidak, semakin banyak para pemegang saham yang menanamkan modal maka akan semakin baik juga suatu nilai perusahaan.

**Leverage.** Leverage merupakan cara pengukuran suatu perusahaan untuk memperlihatkan besarnya pendanaan yang dibiayai oleh hutang (Welly et al., 2019). dengan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat laba yang diperoleh oleh perusahaan akan ditahan guna membayar hutang sehingga tidak terjadinya pembagian dividen kepada para pemegang saham.

**Kebijakan Dividen.** Kebijakan dividen merupakan keuntungan yang didapat dari perusahaan untuk dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham (Akbar & Fahmi, 2020). selain itu dividen juga dapat dijadikan sebagai pemanfaatan investasi jika nilai dividen terlalu kecil.

### **Kaitan Antar Variabel**

**Likuiditas dengan Nilai Perusahaan.** Likuiditas berhubungan dengan *signalling theory*. maksudnya adalah *signaling theory* berfungsi sebagai cara manajemen untuk memberikan suatu informasi kepada para pemegang saham (Riki et al., 2022). seperti pelunasan hutang perusahaan, hal tersebut akan memberikan respon yang positif untuk para pemegang saham, mereka akan tertarik untuk menanam sahamnya di perusahaan. Dengan banyaknya para pemegang saham yang menanam saham akan membuat stock price memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. maka dapat disimpulkan bahwa jika likuiditas meningkat maka artinya perusahaan mampu untuk membayar hutang nya dan manajer akan semakin sulit untuk memanipulasi mengenai data perusahaan.

**Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.** Profitabilitas berhubungan dengan *signaling theory*. *signaling theory* mengatakan bahwa jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang cukup baik itu akan berdampak kepada para pemegang saham yang memberikan respon yang positif terhadap perusahaan dengan mengambil keputusan dalam menanam

sahamnya di perusahaan. maka dengan profitabilitas yang tinggi akan membuat suatu perusahaan menjadi semakin baik.

**Leverage dengan Nilai Perusahaan.** Leverage mendapatkan dukungan dari *trade off theory*. yang mengatakan bahwa jika suatu nilai leverage tinggi maka perusahaan akan semakin maju dikarenakan adanya dana perusahaan yang masuk yang bermanfaat untuk dijadikan sebagai modal yang membuat suatu perusahaan menjadi semakin baik. namun perusahaan yang terlalu banyak menggunakan hutang dikhawatirkan tidak mampu dalam membayar hutang. hal tersebut akan berpengaruh terhadap para pemegang saham yang akan menanam modalnya dikarenakan mereka melihat risiko tingkat investasi yang tinggi.

**Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan.** Kebijakan dividen berkaitan dengan *Bird in the hand theory*. *Bird in the hand theory* mengemukakan jika suatu perusahaan memiliki tingkat dividen yang tinggi itu akan membuat menjadi pilihan utama dari pemegang saham untuk menanam modalnya. dikarenakan para pemegang saham berharap dengan pengembalian dividen yang tinggi. maka dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki pembagian dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Para pemegang saham juga lebih percaya dengan kebijakan dividen dibandingkan *capital gain*.

**Likuiditas dengan Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi.** Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan (Aggarwal & Padhan, 2017) dinyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. namun pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Riki et al., 2022). kebijakan dividen tidak dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. dengan adanya tingkat likuiditas yang tinggi dengan tambahan pembagian dividen yang tinggi akan membuat suatu nilai perusahaan menjadi baik.

**Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi.** Profitabilitas adalah cara perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. semakin memperoleh keuntungan yang tinggi, maka akan semakin tinggi juga dividen yang dibagikan akan semakin banyak juga peluang untuk para pemegang saham menanam modalnya pada perusahaan.

**Leverage dengan Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi.** *trade off theory* mengemukakan bahwa jika disaat perusahaan memiliki laba yang tinggi maka perusahaan akan menggunakan kewajiban. penggunaan hutang berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan catatan bahwa penggunaan yang tidak berlebihan. dikarenakan jika berlebihan dikhawatirkan tidak dapat membayar hutang tersebut (Prasetya, 2020)

### **Pengembangan Hipotesis**

Likuiditas adalah cara perusahaan untuk membayar kewajibannya. dengan memiliki nilai likuiditas yang tinggi membuat harga saham juga meningkat dan itu berpengaruh terhadap peluang yang didapat dari para pemegang saham untuk menanam modalnya di perusahaan. sehingga hal tersebut berdampak pada nilai perusahaan yang akan meningkat.

Ha1: Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas adalah cara perusahaan untuk memiliki sebuah keuntungan.

keuntungan perusahaan berpengaruh terhadap keputusan para pemegang saham dalam menanam modalnya. jika profitabilitas tinggi maka akan semakin besar juga pemegang saham yang tertarik dengan menanam modalnya dikarenakan mengharapkan mendapatkan dividen yang tinggi. sehingga hal ini mengakibatkan meningkatnya *firm value*.

Ha2: Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage adalah cara mengukur kinerja perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui besar pendanaan perusahaan yang dibayar oleh hutang (Welly et al., 2019). dengan memiliki hutang yang tinggi dikhawatirkan tidak dapat membayar hutang tersebut. hal tersebut berdampak pada para pemegang saham untuk berfikir kembali akan menanam modalnya atau tidak.

Ha3: Leverage berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembagian dividen merupakan suatu hal yang digemari oleh para pemegang saham dikarenakan para pemegang saham mengharapkan adanya pengembalian dividen yang tinggi. dengan membagikan dividen setiap tahun berdampak terhadap nilai perusahaan yang baik karena peluang para pemegang saham untuk menanam modalnya semakin besar.

Ha4: Kebijakan Dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

pembagian dividen di perusahaan dibagi berdasarkan likuiditas dan posisi kas. semakin besar nilai likuiditas semakin besar juga jumlah pembagian dividen yang dibagikan. dengan hal tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat

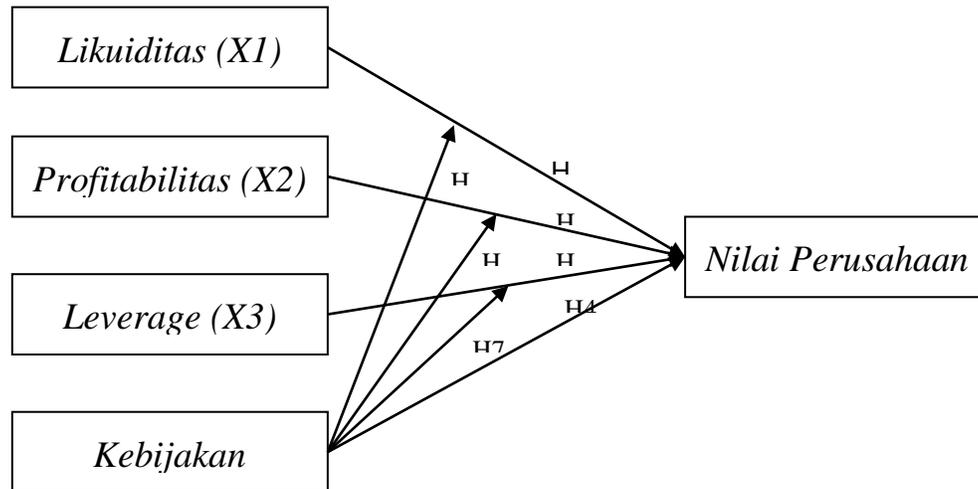
Ha5: Kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan mempunyai keuntungan yang stabil akan berpengaruh terhadap jumlah pembagian jumlah pembagian dividen yang besar sehingga para pengendali saham mendapatkan jumlah yang mereka harapkan. Dengan adanya pendistribusian dividen yang besar hal ini membuat nilai perusahaan semakin tinggi karena banyaknya *stakeholders* yang menanam modalnya di perusahaan.

Ha6: Kebijakan Dividen mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil dalam pendanaan perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. semakin tinggi nilai dividen maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan dan itu berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Ha7: Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan di bawah ini



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

### Metodologi

Metode Penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. dalam pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria 1) perusahaan yang merupakan perusahaan manufaktur 2) perusahaan manufaktur yang termasuk perusahaan keluarga 3) perusahaan manufaktur keluarga yang menghasilkan laba selama 3 tahun 4) perusahaan manufaktur keluarga yang membuat laporan keuangan dalam tiga tahun lamanya 5) perusahaan manufaktur keluarga yang melakukan IPO sebelum 2018-2020. 6) perusahaan manufaktur keluarga yang menggunakan mata uang rupiah selama tiga tahun 7) perusahaan manufaktur keluarga yang tidak membagikan dividen. sehingga penelitian ini mendapatkan sebanyak 23 perusahaan yang dapat dijadikan sampel.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran (Rumus)	Skala
<i>Price Book Value</i> (Y)	$PBV = \frac{\text{market price per share}}{\text{Book value per share}} \times 100\%$ Sumber : (Suleman, 2021)	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X1)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$ (Prasetya, 2020)	Rasio

<i>Return on Asset (X2)</i>	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ Sumber : (Prasetya, 2020)	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (X3)</i>	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ Sumber : (Suleman) 2021	Rasio
<i>Dividend Payout Ratio (Z)</i>	$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{earning per share}} \times 100\%$ Sumber : (Tahu & Susilo) 2017	Rasio

**Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan**

Pengujian yang dilakukan penelitian ini adalah antara lain Uji F yang dimana dinyatakan signifikan disaat nilai  $\alpha$  lebih < dari 0,05, sedangkan dinyatakan tidak signifikan disaat  $\alpha$  lebih > dari 0,05. lalu kedua adalah Uji t yang dimana dinyatakan signifikan disaat variabel independen lebih > 0.05 dan sebaliknya. lalu yang ketiga adalah Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>). dimana saat koefisien koefisien ganda berukuran kecil maka menunjukkan bahwa variabel bebas dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Model yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah (CEM, FEM dan REM) dengan melakukan tahap uji (*chow, lagrange multiplier, hausman*)

**Tabel 2. Hasil Uji F**

F-statistic	7.506513
Prob(F-statistic)	0.000002

Dari gambar diatas disimpulkan bahwa memiliki nilai Prob(F-statistic) > 0.05 maka artinya variabel likuiditas, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur keluarga.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.552446	0.555095	0.995227	0.3236
CR	0.012157	0.032911	0.369392	0.7131
ROA	11.53382	3.768878	3.060280	0.0033
DER	0.272482	0.336043	0.810855	0.4206
DPR	0.168021	0.526947	0.318858	0.7509
CR DPR	-0.045082	0.127299	-0.354145	0.7245
ROA DPR	20.30327	6.627225	3.063615	0.0033
DER DPR	-0.032967	0.139420	-0.236460	0.8139

**Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.** Pada hasil uji t di atas menunjukkan bahwa nilai coefficient bersifat positif yang nilai probabilitasnya adalah 0.3236 yang artinya adalah Ha1 diterima. yang disimpulkan jika likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.** Pada hasil uji t di atas menunjukkan bahwa nilai coefficient yang dimiliki bersifat positif yang nilai probabilitasnya adalah 0.0033 sehingga artinya Ha2 Ditolak. sehingga dapat dikatakan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.** Pada hasil Uji t di atas menunjukkan bahwa nilai coefficient yang dimiliki bersifat positif yang nilai probabilitasnya adalah 0.4206 sehingga artinya Ha3 diterima. sehingga dapat dikatakan Leverage berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.** Pada hasil Uji t di atas menunjukkan bahwa nilai coefficient yang dimiliki bersifat positif yang nilai probabilitasnya adalah 0.7509 sehingga artinya Ha4 diterima. sehingga dapat dikatakan Kebijakan Dividen berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Kebijakan Dividen yang memoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.** Pada hasil Uji t di atas menunjukkan bahwa nilai coefficient yang dimiliki bersifat negatif yang nilai probabilitasnya adalah 0.7245 sehingga artinya Ha5 diterima. sehingga dapat dikatakan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan moderasi dari kebijakan dividen.

**Pengaruh Kebijakan Dividen yang memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.** Pada hasil Uji t di atas menunjukkan bahwa nilai coefficient yang dimiliki bersifat positif 0.003 yang nilai probabilitasnya adalah 0.0033 sehingga artinya Ha6 ditolak. sehingga dapat dikatakan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan moderasi dari kebijakan dividen.

**Pengaruh Kebijakan Dividen yang memoderasi Leverage terhadap Nilai Perusahaan.** Pada hasil Uji t di atas menunjukkan bahwa nilai coefficient yang dimiliki bersifat negatif yang nilai probabilitasnya adalah 0.8139 sehingga artinya Ha7 diterima. sehingga dapat dikatakan leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan moderasi dari kebijakan dividen.

### **Diskusi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki pengertian bahwa Kebijakan dividen hanya mampu memoderasi satu variabel yaitu profitabilitas, tidak dengan variabel lainnya seperti likuiditas dan leverage. Hal ini menunjukkan bahwa 23 perusahaan yang telah diteliti tidak menggunakan data hutang sebagai suatu cara untuk meningkatkan suatu nilai perusahaan. perusahaan lebih tertarik untuk menggunakan laba sebagai cara untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang diteliti cukup sedikit tidak mencakup semua bidang perusahaan, lalu penelitian yang dilakukan relatif singkat dan juga dalam penelitian ini hanya sedikit menggunakan variabel tambahan. saran peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel lain dalam melakukan penelitian lalu, memperpanjang waktu dalam penelitian serta menambahkan sektor perusahaan dalam meneliti seperti pertambangan atau *consumer goods*.

## Daftar Rujukan/Pustaka

- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, 07(04), 982–1000. <https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067>
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5, 62–76.
- Brigham., & Houston. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi 11-buku 1 (Essential of financial management)*.
- Gordon, M. J. (1959). *DIVIDENDS , EARNINGS , AND STOCK PRICES*. 41(2), 99–105.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Prasetya, A. W. (2020). pengaruh likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 1406–1416.
- Riki, M., Tubastuvi, N., & Darmawan, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Sumani, R. S. (2021). Effect Of Investment Decision, Capital Structure, Profitability, And Company Size On Company Values. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 134. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.732>
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2019). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.115>
- Zellweger, T. (2017). *Managing The Family Business*.